



Sosialisasi Sistem Pertandingan Dalam Rangka Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Pondok Mulya Melatiwangi

Rama Adha Septiana¹

Abstrak. Pendidikan sebagai proses untuk mengubah sikap dan perilaku manusia. Manusia memiliki kesadaran dan penyadaran diri yang mampu membedakan dirinya dengan segala sesuatu yang ada di luar dirinya. Manusia juga tidak hanya mampu berpikir mengenai diri dan alam akan tetapi juga sadar dengan pemikirannya. Manusia memiliki Hasrat untuk mengetahui. Pendidikan juga berfungsi untuk menyadarkan manusia agar manusia mampu mengenal, melihat dan memahami realitas kehidupan yang ada di sekelilingnya. Organisasi merupakan suatu wadah yang di dalamnya terdiri dari orang-orang, sarana, biaya dan tujuan yang terorganisir dengan baik untuk mencapai suatu tujuan. Demikian halnya dengan organisasi pertandingan, khususnya di dalam pertandingan olahraga, diperlukan suatu organisasi yang dapat menghimpun orang-orang untuk dapat melaksanakan suatu pertandingan olahraga dengan baik. Sehingga tujuan organisasi yang terhimpun dalam suatu kepanitiaan olahraga dapat tercapai dengan lancar dan tepat. partisipan dalam penelitian ini adalah masyarakat, aparat desa, dan karang taruna. Adanya perhatian lebih dalam mengelola sistem pertandingan di lingkungan masyarakat/ karang taruna. Sehingga dalam melakukan sistem pertandingan lancar, tepat sesuai peraturan, sehingga bagan tidak tumpang tindih dan serta tepat waktu dalam menyelesaikan pertandingan.

Kata Kunci : Sistem Pertandingan, Masyarakat.

Pendahuluan

Setiap manusia memiliki berbagai kemungkinan untuk menjadi manusia seutuhnya. Kemampuan ini hanya dapat terjadi setelah lahir dalam perkembangan hingga kedewasaan dan tidak diwariskan sejak lahir. Pendidikan sebagai proses mengubah sikap dan perilaku manusia Manusia sudah dibekali berbagai potensi untuk mampu menjadi manusia. Kemampuannya itu hanya dapat dilakukan setelah kelahirannya dalam perkembangan menuju kedewasaannya dan tidak di bawa sejak kelahirannya. Pendidikan sebagai proses untuk mengubah sikap dan perilaku manusia. Manusia memiliki kesadaran dan penyadaran diri yang mampu membedakan dirinya dengan segala sesuatu yang ada di luar dirinya. Manusia juga tidak hanya mampu berpikir mengenai diri dan alam akan tetapi juga sadar dengan pemikirannya. Manusia memiliki Hasrat untuk mengetahui. Pendidikan juga berfungsi untuk menyadarkan manusia agar manusia mampu mengenal, melihat dan memahami realitas kehidupan yang ada di sekelilingnya. Manusia perlu mendidik diri karena manusia sebagai makhluk yang disebut Animal Educable. Manusia yang bereksistensi harus dapat menjadikan diri itu hakikatnya adalah manusia itu sendiri

Pada tingkat kehidupan bermasyarakat yang modern, dan dengan majunya ilmu pengetahuan, daya tangkap dan kreasi manusia semakin giat, maka dari itu masyarakat mulai bertindak secara sadar di dalam melakukan tindakan-tindakan menurut tata cara organisasi [1]. Organisasi merupakan suatu wadah yang di dalamnya terdiri dari orang-orang, sarana, biaya dan tujuan yang terorganisir dengan baik untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini dilakukan untuk mengefesienkan, untuk mencegah sekecil mungkin kesalahan-kesalahan dan lain-lain. Tindakan-tindakan tersebut adalah untuk pencapaian hasil yang maksimal dengan cara yang efisien dan efektif.

Demikian halnya dengan organisasi pertandingan, khususnya di dalam pertandingan olahraga, diperlukan suatu organisasi yang dapat menghimpun orang-orang untuk dapat melaksanakan suatu pertandingan olahraga dengan baik. Sehingga tujuan organisasi yang terhimpun dalam suatu kepanitiaan olahraga dapat tercapai dengan lancar dan tepat waktu. Masalah ditemukan, ketika diundang sebagai saksi dan akademisi dalam kegiatan teknik meeting perlombaan. Banyak sekali terjadi kekeliruan yang mendasar, Adapun ketika berjalan di pertengahan mendekati hari "H" pertandingan panitia, mengalami selisih dan kadang terjadi perpecahan.

Karena kurangnya pemahaman tersebut di bidang organisasi dan sistem pertandingan maka muncul masalah tersebut. Karena organisasi adalah suatu wadah yang di dalamnya terdiri dari orang-orang, sarana, biaya dan tujuan yang terorganisir dengan baik untuk mencapai suatu tujuan [2]. Organisasi adalah gabungan alat-alat yang disusun dalam hubungan kerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu [3]. Demikian juga halnya filsafat Administrasi dinyatakan bahwa: organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam suatu ikatan dimana terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan beberapa orang yang disebut bawahan [4].

Organisasi adalah: suatu sistem usaha kerja sama dari sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Adanya kesesuaian imbalan atas pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang [5]. Pemuda adalah individu yang memiliki karakter dinamis, artinya bisa memiliki karakter yang bergejolak, optimis, dan belum mampu mengendalikan emosi yang stabil. Generasi muda yang baik adalah pemuda yang tumbuh dan berkembang menjadi seorang pribadi yang unggul dan mandiri dalam melakukan tugasnya [6]. Tetapi pemuda diidentikkan dengan kaum muda yang merupakan generasi bangsa, yang akan menentukan perubahan-perubahan di masa yang akan datang [7]. Mendefinisikan Pelatihan yaitu proses mengajarkan anggota baru atau yang ada sekarang, keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan dalam pembangunan masyarakat desa.

Berdasarkan penjelasan diatas, Ingin memberikan perhatian lebih dalam mengelola sistem pertandingan di lingkungan masyarakat. Sosialisasi sistem pertandingan dalam rangka kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang pada zaman modern ini di tuntut untuk melakukan perkembangan dunia olahraga oleh pemerintah daerah, terlihat dari turnamen-turnamen yang sering diadakan di Pondok Mulya Melatiwangi ini, Sehingga dalam melakukan pertandingan tersebut memiliki sistem yang benar, sehingga dalam melakukan kegiatan lancar, tepat sesuai peraturan dan memahami pada bagan tidak tumpang tindih, adil dan tepat waktu dalam menyelesaikan pertandingan. jenis-jenis pertandingan, bentuk-bentuk pertandingan, pengertian perlombaan, dan jenis-jenis perlombaan bagi masyarakat / karang taruna yang ingin mengadakan turnamen/pertandingan olahraga sehingga sistem yang di jalankan terarah, bagan pertandingan jelas dan adil serta waktu pelaksanaan dan penutupan sesuai target yang di tentukan.

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan atau program Pengabdian Masyarakat Internal ini adalah sebesar-besarnya untuk kepentingan siswa/panitia di sekolah sukses dalam melakukan kegiatan dan mengenalkan kualitas akademisi STKIP Pasundan Cimahi sehingga para akademisi STKIP Pasundan Cimahi khususnya Prodi Pendidikan Olahraga, Kesehatan dan rekreasi bisa menjadi pelopor pengembangan dan pembangunan dunia olahraga di Jawa Barat yaitu dalam membantu karang taruna dalam pelaksanaan kegiatan pertandingan dan untuk menambah pengetahuan secara luas tentang organisasi dan sistem pertandingan.

Metode

Metode pengabdian kepada masyarakat yang di gunakan adalah metode sosialisasi. Metode ini menitik beratkan pemberian sosialisasi kepada pemuda Desa Topang Kabupaten Kepulauan Meranti tentang pentingnya pemahaman tentang manajemen Sistem Pertandingan kualitas penyelenggara pertandingan olahraga, kemudian memberikan kesempatan kepada masyarakat (pemuda) untuk tanya jawab, berhubungan dengan materi sosialisasi serta persoalan di hadapi sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengadakan kegiatan.

Hasil Dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Kegiatan Masyarakat

Karang Taruna ialah Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/ kelurahan dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Sebagai wadah pengembangan generasi muda, Karang Taruna merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM). Sejak berdiri sampai sekarang ini karang taruna tersebut sering menyelenggarakan pertandingan atau turnamen bulutangkis.

Gambaran Umum Peserta Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh total 30 peserta yaitu anggota karang taruna desa khususnya dalam bidang keolahragaan, yang tentunya sering mengadakan kejuaraan.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Sebagaimana yang telah diuraikan pada sub-sub tema sebelumnya, bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini terlahir dari hasil observasi awal pada anggota karang taruna tersebut yang setiap melakukan kegiatan pertandingan dan keinginan besar mereka yang ingin membuat agenda tahunan yaitu membuat pertandingan atau turnamen bulutangkis skala kabupaten maupun Provinsi nantinya. Karena belum pernah menyelenggarakan turnamen bulutangkis skala kabupaten maupun provinsi sama sekali. Keinginan atau mimpi besar anggota karang taruna tersebutlah maka STKIP Pasundan hadir memberikan solusi agar nantinya bukan turnamen bola bulutangkis yang mereka bisa selenggarakan dengan skala kabupaten maupun provinsi nantinya.

Simpulan Dan Saran

Sistem pertandingan lancar, tepat sesuai peraturan, sehingga bagan tidak tumpang tindih dan serta tepat waktu dalam menyelesaikan pertandingan

Saran

Setelah diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan” Sosialisasi pengelola Sistem Pertandingan dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Mulya Melatiwangi diharapkan para stakeholder ataupun aparat pemerintahan yang menaungi pedesaan itu sendiri mampu mendukung penuh serta memfasilitasi kegiatan olahraga masyarakat, guna terciptanya tujuan dari pembangunan olahraga nasional.

Daftar Pustaka

- [1] R. A. Septiana and D. Kurnia, “Penggunaan mobile learning dalam pembelajaran Penjas The use of mobile learning in Physical Education learning,” vol. 2, no. 1, pp. 59–67, 2020.
- [2] R. Gunawan, “Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pertandingan Dan Penilaian Elektronik Kempo,” vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2018.
- [3] K. E. R. Iset, T. Eknologi, D. A. N. P. Endidikan, and T. I. R. Epublik, “D j p k.”
- [4] G. A. Ginanjar, E. Budiman, and Pohny, “Kartanegara Berbasis Web,” vol. 2, no. 1, pp. 353–358, 2017.
- [5] A. Sumiahadi *et al.*, “PENGEMBANGAN MEDIA APLIKASI PERATURAN PERMAINAN DAN PERWASITAN SEPAK BOLA BERBASIS ANDROID,” *Chemosphere*, vol. 7, no. 1, pp. 13–19, 2017, doi: 10.1016/j.jenvman.2018.01.013.
- [6] arry sandy, “WEBSITE PENJADWALAN SISTEM PERTANDINGAN TENIS MEJA,” 2015.
- [7] H. D. Prayoga, A. T. Fitrianto, M. Habibie, and ..., “MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga,” ... *Jasm. dan Olahraga*, vol. 7, no. 1, pp. 48–54, 2022, [Online]. Available: <https://scholar.archive.org/work/edskqbhzcr gb3ggjpvvtbmr2x4/access/wayback/https://ppjp.u lm.ac.id/journal/index.php/multilateral/pjkr/article/download/10684/7997>.